



## **PENTINGNYA MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS UNTUK MECIPTAKAN KONDISI PEMBELAJARAN AMAN DAN NYAMAN PADA KELAS 1 DI SD ISLAM AL MAARIF 02 SINGOSARI KOTA MALANG**

**Rizqi Rahmadhani Saputri<sup>1</sup>, Muhammad Amin Nur<sup>2</sup>**  
Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia  
[saputrirzq@gmail.com](mailto:saputrirzq@gmail.com)<sup>1</sup>, [aminnur@pai.uin-malang.ac.id](mailto:aminnur@pai.uin-malang.ac.id)<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

This study aims to describe the implementation of classroom management in creating a safe and comfortable learning environment in Grade 1 at SD Islam Al Maarif 02 Singosari, Malang City. The research employed a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques included observation and interviews with Grade 1 teachers. The results showed that teachers play a crucial role in managing both the physical and non-physical aspects of the classroom through room arrangement, implementation of classroom rules, and building emotional relationships with students. Despite challenges such as the limited attention span of young learners, teachers were able to create a conducive atmosphere through strategies such as ice breaking, the use of engaging instructional media, the application of educational sanctions, and the provision of motivating rewards. The formation of positive interpersonal relationships between teachers and students is a key factor in establishing a sense of comfort and safety in learning. This study concludes that effective classroom management is not solely focused on control, but also on the development of character, discipline, and students' enthusiasm for learning. The study recommends the development of classroom management strategies that are adaptive to students' characteristics and further research across different grade levels to obtain a more comprehensive understanding

**Keywords:** Classroom Management, Classroom Organization, Learning Conditions, Lower Grade

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen pengelolaan kelas dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang aman dan nyaman di kelas 1 SD Islam Al Maarif 02 Singosari, Kota Malang. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan wawancara terhadap guru kelas 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan penting dalam mengelola aspek fisik dan non-fisik kelas melalui penataan ruang, penerapan aturan kelas, dan pembangunan hubungan emosional dengan siswa. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan fokus belajar siswa usia dini, guru mampu menciptakan suasana kondusif melalui strategi seperti ice breaking, penggunaan media pembelajaran menarik, pemberian sanksi yang mendidik, serta penghargaan yang memotivasi. Terbentuknya hubungan interpersonal yang positif antara guru dan siswa menjadi faktor kunci dalam menciptakan kenyamanan dan keamanan belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan kelas yang baik bukan hanya berorientasi pada kontrol, tetapi juga pada pengembangan karakter, kedisiplinan, dan semangat belajar siswa. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya pengembangan strategi pengelolaan kelas yang adaptif terhadap karakteristik siswa serta kajian lebih lanjut pada jenjang kelas yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

**Kata-Kata Kunci:** Manajemen Kelas, Pengelolaan Kelas, Kondisi Pembelajaran, Kelas Rendah

### **PENDAHULUAN**

Sekolah menjadi tempat proses pembelajaran bagi siswa, proses pembelajaran terjadi di kelas dengan adanya interaksi antara guru dan siswa. Proses pembelajaran di kelas menjadi bagian yang penting sebagai bagian pengalaman untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Proses pembelajaran harus dibangun menjadi pembelajaran yang efektif, proses pembelajaran yang efektif menumbuhkan kesadaran siswa pentingnya dalam mempelajari sesuatu. Proses pembelajaran yang efektif mendorong terciptanya suasana kelas kondusif dengan ditandai perubahan tingkah laku siswa yang positif. Kondisi pembelajaran optimal dicapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana prasarana serta mampu mengendalikan dalam situasi yang menyenangkan sehingga mencapai tujuan pembelajaran (Wati dkk., 2024). Tetapi masih banyak guru yang belum melaksanakan dan mengetahui cara dalam mengelola kondisi kelas

sehingga akan tercipta proses pembelajaran yang kondusif. Permasalahan yang menyebabkan tidak kondusifnya sebuah proses pembelajaran dapat dikarenakan kurangnya teknik mengajar guru dan kurangnya penguasaan guru dalam proses pembelajaran. selain itu, permasalahan secara internal terdapat pada kurangnya pendekatan guru dengan peserta didik menyebabkan kurangnya rasa nyaman peserta didik dengan guru(Heryawan, 2022). Manajemen yang baik diperlukan untuk mengelola sumber daya manusia dan menciptakan lulusan yang berkualitas. Pendidikan dasar berperan penting dalam mempersiapkan anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lanjutan atau ke jenjang yang lebih tinggi. Pengelolaan kelas yang baik akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai potensi mereka(Budiya, 2021). Keterampilan pengelolaan kelas penting dimiliki oleh guru, pengelolaan kelas menjadi sebuah perencanaan yang mengacu pada upaya guru untuk melaksanakan pembelajaran yang baik dan memuaskan. Guru memiliki peran dalam pengelolaan kelas, guru harus memiliki perencanaan yang tepat sehingga kegiatan pembelajaran terlaksana tepat sasaran(Widyaningrum & Hasanah, 2021). Pengelolaan kelas menjadi aspek dasar dalam konteks pembelajaran yang secara langsung mampu memengaruhi proses belajar mengajar di kelas. Pengelolaan kelas melibatkan banyak aspek yang saling terkait dan memengaruhi satu sama lain. Tujuan pengelolaan kelas selain menjadikan kondisi kelas yang optimal juga menyediakan fasilitas yang bermacam-macam bagi siswa(Kurni & Susanto, t.t.). Pengelolaan kelas memiliki pengertian sebuah proses pemberdayaan sumber daya material element dan human element. Dalam pengelolaan kelas guru melakukan sebuah tahapan aktivitas mulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi. Pengelolaan kelas adalah menciptakan lingkungan belajar yang optimal dengan menyediakan berbagai fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa agar terjadi pembelajaran yang efektif dan efisien yang sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, intelektual siswa didalam kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai(Isnanto dkk., 2020). Secara umum peran guru dalam mengelola kelas yaitu: 1) Mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu terhadap lingkungannya. 2) Membangun pemahaman siswa agar mengerti dan menyesuaikan tingkah lakunya dengan tata tertib kelas. 3) Menimbulkan rasa berkewajiban melibatkan diri dalam tugas serta tingkah laku yang sesuai dengan aktivitas kelas(Sirojuddin, t.t.).

Manajemen kelas dan pengelolaan kelas memiliki pengertian hampir sama, manajemen kelas mencakup aspek yang lebih luas sedangkan pengelolaan kelas mencakup aspek secara spesifik. Manajemen Kelas merupakan usaha untuk menciptakan kondisi memaksimalkan meningkatkan potensi kelas kelas lewat guna kenyamanan belajar dan mengajar(Triarsuci dkk., 2024). Manajemen kelas pada dasarnya adalah salah satu kegiatan dasar dalam pendidikan yang merupakan pusat dari seluruh jenis kegiatan manajemen pendidikan. Guru sangat berperan penting dalam mendorong murid untuk berkembang dan mewujudkan tujuan hidup atau cita-citanya secara maksimal. Manajemen kelas lebih menekankan pada kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar yang optimal, termasuk mengelola perilaku siswa dan mengatur ruang kelas(Wahyuni, t.t.). Dalam manajemen kelas pengelolaan kelas mencakup beberapa kegiatan pengelolaan fokus pada pengaturan fisik kelas, seperti tata letak, ventilasi, dan penyediaan alat peraga.

Beberapa penelitian menjelaskan mengenai pentingnya pengelolaan kelas, seperti penelitian yang dilakukan oleh Cahaya Eka yang menjelaskan bahwa penting komunikasi efektif dalam pengelolaan kelas. Komunikasi antara siswa dan guru termasuk dalam manajemen pengelolaan kelas, komunikasi yang baik antara guru dan siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, meningkatkan motivasi, dan hasil belajar siswa. Peneliti menekankan pada komunikasi efektif sangat penting dalam pengelolaan kelas. Guru perlu mengembangkan keterampilan komunikasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal(Juniarti, t.t.). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni Nur dan Yahyu yang menjelaskan mengenai pentingnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sebagai faktor kunci keberhasilan pendidikan, hal tersebut mengarah kepada dalam manajemen pengelolaan kelas diperlukan interaksi antara guru dan siswa. Peneliti juga menekankan membangun hubungan positif dengan siswa dan menciptakan suasana yang mendukung. Penelitian ini memfokuskan bahwa pengelolaan kelas yang efektif adalah elemen kunci dalam meningkatkan keterlibatan siswa(wahyuni,2022.). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisda Nabilatul dan Bayu Koen yang menjelaskan mengenai pengelolaan kelas yang inovatif untuk meningkatkan disiplin dan keterlibatan siswa. Peneliti menjelaskan lebih lanjut bahwa keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada cara guru melaksanakan proses belajar mengajar(Izzah & Anggoro, 2024)

Manajemen pengelolaan kelas menjadi hal penting yang perlu diperhatikan oleh guru, pentingnya pengelolaan kelas yang kreatif dan inovatif untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa dan rasa nyaman siswa. Pengelolaan kelas tidak hanya sekedar penataan secara fisik maupun non fisik dalam kelas saja tetapi memiliki pengaruh yang bagus untuk siswa. Pengelolaan kelas yang baik dan strategi pengelolaan yang

dilakukan guru bagus akan menghasilkan lingkungan belajar yang kondusif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Pujiman dkk., 2021). Penelitian yang dilakukan Asratu Aini dan Alfani Hadi juga menjelaskan pengelolaan kelas yang baik berpengaruh dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Peneliti juga menjelaskan bahwa guru menepati aspek yang dasar dalam pengelolaan kelas. Guru memiliki pentingnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pengelolaan kelas yang bagus mampu memengaruhi perkembangan karakter dan kepercayaan diri siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trimansyah yang membahas mengenai pentingnya manajemen pengelolaan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan interaksi belajar peserta didik. penelitian ini juga menjelaskan bahwa penting adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa (Trimansyah & Sa'adiah, 2024).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas serta penelitian-penelitian yang relevan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen pengelolaan kelas untuk menciptakan kondisi pembelajaran aman dan nyaman pada kelas 1. Peneliti memfokuskan penelitian pada kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga menciptakan kondisi pembelajaran yang aman dan nyaman terutama pada siswa kelas rendah yaitu kelas 1, disesuaikan dengan indikator keberhasilan manajemen pengelolaan kelas.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **1. Konsep Kelas**

Kelas secara umum diartikan sebagai tempat sekelompok peserta didik yang ada pada waktu yang sama, dimana di dalam kelas peserta didik menerima pembelajaran dari pendidik yang sama. Kelas dibagi dalam dua pandangan yakni kelas dalam segi fisik yang dimana merujuk pada bangunan dan kelas dilihat dari segi manusia merujuk pada peserta didik. Kelas segi fisik yakni diartikan sebagai ruangan yang dibatasi oleh empat dinding, empat sejumlah peserta didik berkumpul. Sedangkan kelas dalam konteks manusia adalah suatu Masyarakat kecil yang merupakan bagian dari Masyarakat sekolah, yang sebagai satu kesatuan diorganisir menjadi unit kerja secara dinamis (Mulyasidhi & Haq, 2021).

Terdapat komponen dari kelas berdasarkan sifatnya yakni komponen statis dan komponen dinamis. Komponen statis kelas mencakup ruangan, perabotan dan perlengkapan kelas, peserta didik, guru dan sumber belajar. Sedangkan komponen dinamis kelas mencakup pada organisasi kelas, interaksi pengajaran, interaksi antar insan dan tata tertib. Terdapat komponen kelas lainnya yang meliputi pada pengaturan ruang kelas, kurikulum, perilaku dan motivasi belajar siswa dan hubungan peserta didik serta pendidik (Ningsih dkk., t.t.).

### **2. Konsep Manajemen Kelas**

Manajemen dapat diartikan sebagai pengelolaan kelas, manajemen adalah sebuah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien guna untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Dimana manajemen dikaitkan sebagai proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan berdasarkan pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya. Manajemen bermaksud untuk menegakkan dan memelihara perilaku peserta didik menuju pembelajaran yang efektif dan efisien untuk memudahkan pencapaian tujuan manajemen (Nurpratiwiningsih & Ervina, 2022).

Manajemen kelas terdiri dari dua kata yaitu manajemen dan kelas. Manajemen berasal dari bahasa Inggris "management" yang diterjemahkan pula menjadi pengelolaan berarti proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan. Sedangkan pengelolaan adalah proses memberikan pengawasan pada sesuatu hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Selanjutnya mengenai kelas menunjuk kepada pengertian sekelompok peserta didik yang ada pada waktu yang sama menerima pembelajaran yang sama dari pendidik. Dari pemakaian tersebut maka dapat diartikan bahwa manajemen kelas terkait pada pengorganisasian sekelompok peserta didik yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. secara definisi manajemen kelas diartikan sebagai kemampuan guru dalam mendayagunakan potensi kelas dan mengatur kondisi kelas selama proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran akan terarah (Salamah, 2022). Manajemen kelas mengarah pada peran guru untuk menata pembelajaran. manajemen kelas merupakan penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar peserta didik yang berlangsung pada lingkungan sosial, emosional dan intelektual anak dalam kelas menjadi sebuah lingkungan

belajar yang membelajarkan. Berikut adalah beberapa pandangan terkait dengan pengelolaan atau manajemen kelas

a. Pengelolaan Kelas sebagai Proses Kontrol

Pengelolaan kelas sebagai proses kontrol bersifat otoritatif, guru bertugas dalam menciptakan dan memelihara ketertiban kelas. Dalam konsep ini guru berperan sebagai kontrol bagi kegiatan pembelajaran, guru sebagai proses kontrol untuk menciptakan, mempertahankan dan memiliki wewenang penuh dalam pusat kontrol kelas.

b. Pengelolaan Kelas sebagai Perwujudan Kebebasan Peserta didik

Guru bertugas untuk memaksimalkan perwujudan kebebasan peserta didik dalam memilih kegiatan pembelajaran secara mandiri. Peserta didik akan secara bebas dan mandiri dengan bimbingan guru agar perkembangan anak berlangsung secara alamiah dari dalam peserta didik.

c. Pengelolaan Kelas dengan Prinsip Perubahan Tingkahlaku

Peran guru adalah untuk mengembangkan dan mengurangi atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan atau menjadi hambatan bagi kehidupan peserta didik nantinya. Konsep dari oengelolaan kelas berkaitan dengan prinsip belajar yakni penguatan(Rahmania, 2022).

**3. Tujuan Manajemen Kelas**

- Mewujudkan kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik mampu untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki
- Menghilangkan berbagai kendala yang menghambat terwujudnya interaksi pembelajaran
- Menyediakan dan mengatur fasilitas yang mendukung dan memungkinkan belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual siswa dalam belajar
- Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya(Mudarris, 2024)

**4. Indikator Pengelolaan Kelas**

Untuk dapat mengukur pengelolaan kelas sehingga apakah pengelolaan kelas dapat terlaksana dengan baik maka dapat dilihat dari beberapa indikator ketercapaian yaitu : 1) Guru memberikan kenyamanan didalam kelas ; 2) Mampu menguasai bahan ajar; 3) Menggunakan metode ngajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa; 4) Memotivasi siswa untuk semangat belajar; 5) Membuat aturan didalam kelas yang tidak memberatkan siswa; 6) Mampu mengelola fasilitas pembelajaran dengan baik sesuai kemanfaatannya(Pratama, t.t.).

**5. Indikator Implementasi Manajemen Pengelolaan Kelas**

Adapun indikator keberhasilan dari implementasi manajemen pengelolaan kelas dapat dilihat dari beberapa uraian dibawah ini seperti:

- Terlaksananya pembelajaran yang kondutif, rapih, aktif, tertib, disiplin dan memiliki semangat untuk belajar.
- Terbentuknya hubungan emosional yang sangat baik antara guru dan siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas secara interpersonal

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Al Maarif 02 Singosari Kota Malang dengan subjek penelitian pada guru dan siswa di SD Islam Al Maarif 02 Singosari. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman dengan melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil dari artikel ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas 1 SD Islam Al Maarif 02 Singosari. Peneliti melakukan observasi dengan melihat selama proses pembelajaran guru melakukan manajemen pengelolaan kelas dengan melakukan kegiatan awal mengondisikan peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Pelaksanakan observasi dilaksanakan pada kelas 1 sehingga pembelajaran kondusif atau terkontrol hanya beberapa menit saja karena fokus anak-anak hanya bertahan beberapa menit. Tetapi perlu diketahui bahwa dalam proses penyampaian materi siswa memiliki semangat dan antusias tinggi

ditunjukkan dengan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan mengangkat tangan serentak. Selama proses pembelajaran guru berusaha mengondisikan peserta didik tetapi pada kenyataannya pembelajaran tidak berjalan secara tertib dan disiplin disebabkan fase usia kelas 1 yang masih sulit diatur. Implementasi dari manajemen pengelolaan kelas salah satunya juga terbentuknya hubungan emosional yang baik antara guru dan siswa. Pada kelas 1 di SD Islam Al Maarif 02 Singosari terlihat hubungan atau interaksi guru dengan siswa terjalin dengan baik dibuktikan siswa memiliki rasa nyaman kepada guru ketika dia menceritakan sesuai guru merespon dengan baik. Selain itu muncul sikap positif siswa, selama peneliti melakukan observasi dilihat muncul sikap positif ketika guru memberikan tugas berbentuk LKPD menggunting dan menempel guru menyuruh siswa untuk bertanggungjawab atas sampahnya sendiri. Siswa dengan tanggungjawab mau membuang sampahnya sendiri.

Hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara yang dilakukan kepada guru kelas 1 menghasilkan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran guru juga melakukan penataan ruang kelas untuk mendukung proses pembelajaran. Guru juga menjelaskan bahwa guru melakukan penataan kelas dengan secara kelompok maupun berpisah. Guru juga menjelaskan bahwa guru melakukan aturan kelas. Guru melakukan kesepakatan kelas pada awal mulai masuk sekolah. Di awal siswa masuk guru membuat aturan, aturan ini dibuat guru setiap tahun bergantian. Guru juga menambahkan bahwa selain memberikan aturan atau melakukan kesepakatan aturan kelas siswa juga harus bertanggungjawab atas kontrak perjanjian aturan. Guru kelas 1 menjelaskan dalam menangani siswa yang mengganggu dalam proses pembelajaran guru memberikan hukuman kepada siswa dengan membaca istigfar atau berdiri di depan kelas sebagai sanksi kepada siswa. Dalam menumbuhkan rasa nyaman dan aman dalam proses pembelajaran guru memberikan keterangan bahwa dengan cara guru mendengarkan semua cerita dari para siswanya kemudian memberi nasehati atau juga mencari solusi sehingga siswa merasa dihargai dan didengar. Selain itu guru kelas 1 juga menjelaskan bahwa untuk menciptakan rasa aman dan nyaman guru memberikan penghargaan kepada siswanya dengan memberikan penghargaan berupa mengumpulkan/memberi Bintang menjadikan siswa semangat dan motivasi belajar bertambah.

Perlu diketahui bahwa manajemen kelas dibagi menjadi dua yaitu fisik dan nonfisik. Selain mengondisikan siswa guru juga mengondisikan kelas secara non fisik dengan menata posisi tempat duduk. SD Islam Al Maarif 02 Singosari memiliki kekhasan dalam manajemen kelas secara non fisik dengan posisi tempat duduk bagi kelas rendah disusun secara lurus berbaris dengan setiap siswa duduk satu bangku satu sedangkan untuk kelas atas penataan tempat duduk dengan berbentuk U. Pencahayaan dalam kelas juga sangat bagus sehingga berpengaruh kepada siswa karena pencahayaan yang bagus akan berpengaruh pada konsentrasi siswa. Pengaruh dari kondisi secara non fisik dari penataan tempat duduk dan pencahayaan menyebabkan siswa dengan mudah dalam mengikuti proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran juga siswa mudah dalam memahami materi, selain itu penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru juga menarik menyebabkan siswa senang dalam memahami materi pembelajaran.

## **Pembahasan**

### **1. Konsep Manajemen Kelas**

Manajemen kelas dapat diartikan sebagai pengelolaan kelas, manajemen kelas mengarah pada peran guru untuk menata pembelajaran. Selain itu manajemen kelas merupakan penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar peserta didik yang berlangsung pada lingkungan pembelajaran. Konsep manajemen kelas di kelas 1 SD Islam Al Maarif 02 Singosari sudah sesuai dengan guru mengelola baik dalam penataan kelas sampai penyampaian dan penutup proses pembelajaran. Selain itu, guru juga menyediakan fasilitas bagi siswa berupa peralatan belajar seperti gunting, lem, dan buku bacaan. Selama proses pembelajaran berlangsung guru juga menggunakan fasilitas kelas berupa proyektor sebagai menunjang pembelajaran. Guru juga menjelaskan dengan media berupa proyektor siswa lebih cenderung senang dan menyukai proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam manajemen kelas yang dilaksanakan oleh guru pada awal proses pembelajaran guru tidak melakukan apersepsi guru langsung menyampaikan materi yang akan diajarkan tanpa menunjukkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Konsep manajemen pengelolaan kelas yang dilakukan guru cukup baik dengan guru melakukan tindakan-tindakan pengelolaan kelas melalui ice breaking disela-sela pembelajaran.

### **2. Indikator Pengelolaan Kelas**

Pengelolaan kelas menjadi dasar penting sebelum memulai proses pembelajaran, pengelolaan kelas dilaksanakan tidak hanya sebelum memulai proses pembelajaran tetapi pengelolaan kelas dilaksanakan

dari awal proses pembelajaran sampai selesai pembelajaran. dalam mengukur pengelolaan kelas memiliki indikator ketercapaian pengelolaan yaitu :

- 1) Guru memberikan kenyamanan di kelas, dalam pelaksanaan pengelolaan kelas 1 SD Islam Al Maarif 02 Singosari guru baik dalam memberikan kenyamanan di kelas terlihat ketika siswa mencoba bercerita atau menyampaikan sesuatu siswa tidak merasa takut kepada guru. Selain itu guru kelas 1 juga menjelaskan bahwa untuk menciptakan kenyamanan kepada peserta didik dengan cara guru memahami karakteristik peserta didik tersebut.
- 2) Mampu menguasai bahan ajar, guru memiliki kemampuan yang sangat baik dalam penguasaan bahan ajar. Dibuktikan dengan guru tidak hanya berpatok pada satu bahan ajar tetapi guru mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan keadaan lingkungan siswa.
- 3) Menggunakan metode ngajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dalam indikator ini penggunaan metode pengajaran yang dilakukan guru dengan memfasilitasi metode pengajaran siswa dengan gaya belajar kinestetik. Guru mengambil keseluruhan metode pengajaran dengan melihat mayoritas gaya belajar siswa.
- 4) Memotivasi siswa untuk semangat belajar, dalam memberikan motivasi untuk semangat belajar guru cenderung hanya memberikan ice breaking di awal pembelajaran saja.
- 5) Membuat aturan didalam kelas yang tidak memberatkan siswa, guru menjelaskan bahwa guru membuat aturan didalam kelas mulai dari awal penerimaan siswa awal tahun, guru juga menyesuaikan aturan kelas dengan karakteristik siswa. Guru juga membuat sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan kelas. Tujuan peraturan kelas untuk mengatur tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran dan dalam kelas.
- 6) Mampu mengelola fasilitas pembelajaran dengan baik sesuai kemanfaatannya, pemanfaatan fasilitas guru memanfaatkan dengan baik fasilitas yang tersedia. Guru menggunakan proyektor dalam penyampaian materi selain itu guru juga menyediakan fasilitas untuk siswa berupa gunting dan lem dalam menunjang proses belajar siswa saat mengerjakan LKPD.

### **3. Indikator Implementasi Manajemen Pengelolaan Kelas**

- 1) Terlaksananya pembelajaran yang kondusif, rapih, aktif, tertib, disiplin dan memiliki semangat untuk belajar, pelaksanaan pembelajaran tidak sepenuhnya berjalan dengan kondusif dengan melihat jenjang pendidikan di kelas rendah dimana siswa memiliki fokus tidak lama menyebabkan guru harus ekstra dalam manajemen pengelolaan kelas. Proses pembelajaran akan terlaksana dengan kondusif, rapi, aktif, tertib dan disiplin dengan cara guru mampu mengelola manajemen kelas dengan baik. Guru harus menyesuaikan karakteristik siswa selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di kelas 1 guru harus memiliki peran aktif dalam menjaga kondisi kelas.
- 2) Terbentuknya hubungan emosional yang sangat baik antara guru dan siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas secara interpersonal, hubungan guru dengan siswa terbentuk dengan baik. Hubungan guru dan siswa penting dibentuk dengan rasa aman dan nyaman dikarenakan dengan hubungan yang baik siswa akan dengan mudah memahami materi pelajaran. Cara guru dalam membangun hubungan emosional dengan guru berperan sebagai Bimbingan Konseling (BK) bagi siswa dengan hal ini siswa tidak memiliki rasa takut saat bercerita dan berkeluh kesah.

## **SIMPULAN**

Manajemen pengelolaan kelas memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan efektif, khususnya di kelas rendah seperti kelas 1 sekolah dasar. Guru memegang peran sentral dalam mengelola aspek fisik dan non-fisik kelas, mulai dari penataan ruang, penyusunan aturan, hingga pembangunan hubungan emosional dengan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan dalam menjaga ketertiban akibat karakteristik usia dini siswa, upaya guru dalam menerapkan strategi manajemen kelas seperti ice breaking, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta pemberian penghargaan dan sanksi yang sesuai, mampu mendorong keterlibatan dan tanggung jawab siswa. Selain itu, hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa menjadi kunci penting dalam membangun suasana belajar yang positif. Penelitian ini menegaskan bahwa manajemen pengelolaan kelas tidak hanya berorientasi pada kontrol, tetapi juga pada pengembangan karakter, kedisiplinan, dan semangat belajar siswa.

Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup kelas rendah di satu sekolah. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan dilakukan penelitian komparatif antar jenjang kelas atau antar sekolah dengan

karakteristik berbeda guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas strategi manajemen kelas.

## REFERENSI

- Budiya, B. (2021). Manajemen Pengelolaan Kelas Masa Pandemi di SD Ta'miriyah Surabaya. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 50–54. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i1.129>
- Heryawan, A. (2022). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Manajemen Kelas Guru Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2), 80–86. <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i2.22>
- Isnanto, I., Pomalingo, S., & Harun, M. N. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(1), 7. <https://doi.org/10.32529/glasser.v4i1.392>
- Izzah, N. N., & Anggoro, B. K. (2024). Inovasi Pengelolaan Kelas: Strategi Meningkatkan Disiplin dan Keterlibatan Peserta didik. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 2(3), 339–348. <https://doi.org/10.17977/um084v2i32024p339-348>
- Juniarti, C. E. (t.t.). Pentingnya Komunikasi Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Yang Sukses.
- Kurni, D. K., & Susanto, R. (t.t.). Pengaruh Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Kelas Tinggi. 2(1).
- Mudarris, B. (2024). Strategi Efektif Dalam Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *At-Tahsin : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 69–81. <https://doi.org/10.59106/attahsin.v4i2.188>
- Mulyasidhi, G., & Haq, M. S. (2021). Manajemen Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. 09.
- Ningsih, I. W., Mayasari, A., & Arifudin, O. (t.t.). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar.
- Nurpratiwiningsih, L., & Ervina, D. (2022). Manajemen Pengelolaan Kelas Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 8(1), 8–15. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p8-15>
- Pratama, I. P. (t.t.). MANAJEMEN KELAS (Peran Guru, Problem dan Solusinya).
- Pujiman, P., Rukayah, R., & Matsuri, M. (2021). Penerapan prinsip manajemen kelas dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 124. <https://doi.org/10.20961/jpiuns.v7i2.47616>
- Rahmania, A. (2022). Pengelolaan Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(1), 30–43. <https://doi.org/10.17509/jpm.v7i1.41732>
- Salamah, E. R. (2022). Pentingnya Interaksi Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh.
- Sirojuddin, A. (t.t.). Optimalisasi Manajemen Sekolah Dalam Menerapkan Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar.
- Triarsuci, D., Qodri, H. T. A., Rayhan, S. A., & Marini, A. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Infrastruktur Sekolah Dasar: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 15. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.551>
- Trimansyah, & Sa'adiah, H. (2024). Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Interaksi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Bima. *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 4(2), 48–60. <https://doi.org/10.28918/ijiee.v4i2.8652>
- Wahyuni, N. (t.t.). Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Akademik Siswa Di Sekolah.
- Wati, S. F., Saputra, A. A., & Efriliyanti, L. (2024). Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Menciptakan Lingkungan Positif. 2(1).
- Widyaningrum, A., & Hasanah, E. (2021). Manajemen Pengelolaan Kelas Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 6(2), 181–190. <https://doi.org/10.34125/kp.v6i2.614>